Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume. 3, Nomor. 2, Juni 2026
E-ISSN .: 3046-9422 ; P-ISSN .: 3046-8752, Hal. 188-201
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v3i2.2587
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Aksesibilitas terhadap Pengguna Pinjaman *Online* dengan Sikap terhadap Risiko sebagai Variabel Intervening

Onnei Isti Cigareta [1*], Patricia Dhiana Paramita [2], Daniel Kartika Adhi [3]
[1-3] Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pandanaran, Indonesia

*Penulis Korespondensi: onneiisticigareta3012@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of income, financial literacy, and accessibility on the use of online loans, with risk attitude as an intervening variable among Generation Z in Grobogan Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method involving 100 Generation Z respondents aged 17–28 years who have used online loan services. The respondents were selected through purposive sampling based on predetermined criteria. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS and path analysis to examine both direct and indirect relationships among the variables. The results indicate that income, financial literacy, and accessibility have positive and significant effects on risk attitude. Furthermore, income, financial literacy, and accessibility also have positive and significant effects on the use of online loans. However, risk attitude is not proven to significantly mediate the effects of income, financial literacy, and accessibility on the use of online loans. These findings suggest that online loan usage among Generation Z in Grobogan Regency is more strongly influenced by the direct effects of income, financial literacy, and accessibility than by risk attitude as an intervening variable. The study provides insights into the factors influencing online loan usage among young consumers.*

Keywords*: Accessibility; Financial Literacy; Income; Online Loans; Risk Attitude.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas terhadap penggunaan pinjaman online dengan sikap terhadap risiko sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden Generasi Z berusia 17–28 tahun yang pernah menggunakan pinjaman online. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS serta analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap risiko serta penggunaan pinjaman online. Namun, sikap terhadap risiko tidak terbukti memediasi pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas terhadap penggunaan pinjaman online. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online pada Generasi Z di Kabupaten Grobogan lebih dipengaruhi oleh pengaruh langsung dari pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Kata kunci: Aksesibilitas; Literasi Keuangan; Pendapatan; Pinjaman Online; Sikap terhadap Risiko.

1. LATAR BELAKANG

Fintech Lending atau *Fintech Peer-to-Peer Lending* (P2P) merupakan suatu inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi modern untuk memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melaksanakan kegiatan transaksi pinjam meminjam tanpa diharuskan untuk bertemu langsung. Pada mekanisme transaksi pinjam meminjam dilakukan dengan sistem yang telah disediakan oleh Penyelenggara *Fintech Lending*, baik melalui aplikasi *online* maupun halaman website (Clarissa, 2023).

Naskah Masuk: 09 Mei 2026; Revisi: 01 Juni 2026; Diterima: 28 Juni 2026; Terbit: 30 Juni 2026

Gen Z diduga menjadi salah satu kelompok yang berpotensi besar dalam pemanfaatan layanan pinjaman *online*, sehingga penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman *online*.

Meningkatnya pengguna pinjaman *online* di masyarakat ini diduga dipengaruhi oleh faktor pendapatan, literasi keuangan dan aksesibilitas layanan keuangan digital. Pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi ekonomi masyarakat serta kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Individu dengan tingkat pendapatan yang rendah atau tidak stabil cenderung lebih bergantung pada pinjaman *online* sebagai alternatif pembiayaan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan mendesak (Dantowi, 2024; Anggraini et al., 2024; Lestari & Kartika, 2024).

Sejalan dengan itu literasi keuangan diduga juga berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna pinjaman *online*. Rata-rata pengguna pinjaman *online* memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif tinggi, sehingga literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pengguna layanan keuangan digital (Mukmin et al., 2021).

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah aksesibilitas terhadap layanan keuangan digital. Akses internet di Kabupaten Grobogan semakin meluas seiring dengan pembangunan infrastruktur digital dan program Grobogan *Smart City* yang mendukung peningkatan konektivitas masyarakat. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah (2024), lebih dari 70% rumah tangga di wilayah Grobogan telah memiliki akses terhadap perangkat komunikasi seperti *smartphone*, yang memudahkan mereka dalam mengakses aplikasi keuangan digital. Aksesibilitas yang tinggi ini memudahkan Gen Z untuk menggunakan pinjaman *online*, namun tanpa dibarengi dengan kontrol dan literasi keuangan yang baik, kondisi tersebut dapat menimbulkan perilaku konsumtif dan peningkatan risiko gagal bayar.

Dalam hubungan tersebut, sikap terhadap risiko diduga berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas terhadap keputusan menggunakan pinjaman *online*. Sikap terhadap risiko mencerminkan sejauh mana seseorang berani atau enggan mengambil risiko finansial (Lestari & Kartika, 2024). Individu dengan sikap berani mengambil risiko (*risk seeking*) cenderung lebih mudah memutuskan menggunakan pinjaman *online*, sedangkan individu yang *risk averse* lebih berhati-hati dan cenderung menghindarinya (Clarissa, 2023). Sikap terhadap risiko ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan, maupun kemudahan akses yang dirasakan. Oleh karena itu, variabel ini penting untuk dipertimbangkan dalam memahami pola pengguna pinjaman *online* pada Gen Z.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Plan Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah pembaharuan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor pembentuk perilaku, yakni sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang berarti penilaian kinerja individu terhadap suatu perilaku. Faktor selanjutnya adalah norma subjektif (*subjective norm*) yang berarti persepsi terbentuk karena dipengaruhi oleh evaluasi orang lain tentang suatu perilaku. Terakhir, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yakni faktor yang menghambat dan atau mendukung untuk berperilaku bagi individu (Ajzen, 1991 dalam Clarissa, 2023).

Pendapatan

Pendapatan adalah imbalan atau hasil yang diperoleh seseorang atau masyarakat dari upaya atau jerih payah yang mereka lakukan. Yang dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk gaji, upah, hasil usaha, dan pengembalian investasi. Pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan individu atau masyarakat. Dalam konteks ekonomi, pendapatan juga menjadi indikator untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk memahami dan mengelola keuangan secara baik (Kusdiana & Safrizal, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan seorang individu tentang bagaimana cara mereka memahami nilai uang, mengatur dan, memaksimalkan pemanfaatan keuangan yang baik. Literasi keuangan sebagai tolak ukur sejauh mana individu paham akan konsep keuangan utama dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan perencanaan keuangan jangka panjang yang sehat, dengan memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi (Clarissa, 2023).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai kepahaman, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan mengelola keuangan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan finansial

Aksesibilitas

Menurut *World Bank*, aksesibilitas keuangan adalah kemampuan individu untuk memperoleh layanan keuangan yang berguna dan terjangkau sesuai kebutuhan mereka, seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan

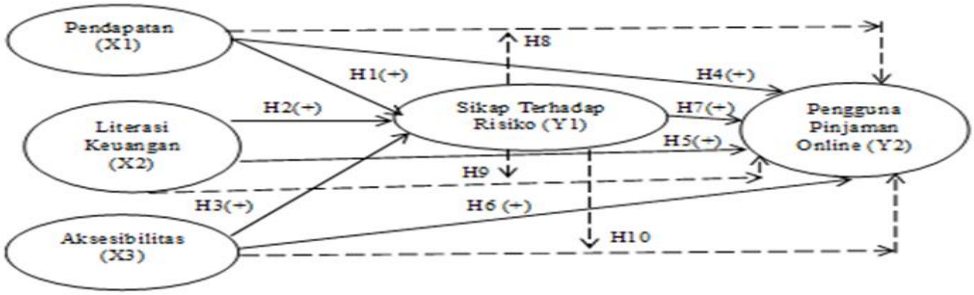
bahwa akses keuangan mencerminkan tingkat kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan keuangan formal secara efektif, aman, dan berkelanjutan.

Sikap Terhadap Risiko

Risiko mengacu pada ketidakpastian dan konsekuensi yang terkait dengan tindakan konsumen (Faradila & Rafik, 2023). Sikap terhadap risiko merupakan kecenderungan atau respons individu dalam menghadapi ketidakpastian serta kemungkinan kerugian atau keuntungan yang muncul dari suatu keputusan. Sikap ini mencerminkan bagaimana individu menilai, menerima, atau menghindari risiko dalam proses pengambilan keputusan, khususnya keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan. Setiap individu dapat memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko, tergantung pada persepsi, pengalaman, dan preferensi pribadi (Wijaya et al., 2024).

Pengguna Pinjaman *Online*

Pengguna pinjaman *online* adalah individu atau pihak yang memanfaatkan layanan pinjaman berbasis teknologi informasi melalui aplikasi atau *platform* digital untuk memperoleh dana pinjaman (Dantowi, 2024). Pinjaman *online* merupakan bagian dari layanan keuangan digital yang memungkinkan proses pengajuan, persetujuan, dan pencairan dana dilakukan secara daring tanpa harus melalui pertemuan langsung antara pemberi dan penerima pinjaman.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini diambil dari penduduk Kabupaten Grobogan dengan jumlah 1.523.521 jiwa. *Sample* yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan melalui metode *purposive sampling*, dimana sampel akan dipilih berdasarkan kualitas tertentu yang diinginkan. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti sebanyak 100 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan metode kuantitatif dipilih, agar didapatkan hasil pengukuran yang akurat terkait dengan jawaban dari responden atas kuesioner yang dibagikan, kemudian akan

diolah dengan bantuan program statistik yaitu SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen (*validity* dan *reliability*), kemudian memakai uji asumsi klasik (normalitas data, multikolonieritas dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, *path analysis*, serta Uji *Goodness of Fit* (t dan R2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Berupa uji validitas dan reabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Susanti & Srifariyati, 2024), sedangkan uji reliabilitas akan digunakan untuk menilai pengukuran kuesioner, yang memiliki fungsi sebagai indikasi variabel atau konstruk.

Tabel 1. Uji Validitas.

No.	Variabel dan Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	**Pendapatan (X1)**			
	X1.1	0.946	0.197	Valid
	X1.2	0.891		Valid
	X1.3	0.954		Valid
	X1.4	0.914		Valid
	X1.5	0.979		Valid
2.	**Literasi Keuangan (X2)**			
	X2.1	0.954	0.197	Valid
	X2.2	0.913		Valid
	X2.3	0.956		Valid
	X2.4	0.955		Valid
	X2.5	0.893		Valid
3.	**Aksesiblitas (X3)**			
	X3.1	0.967	0.197	Valid
	X3.2	0.956		Valid
	X3.3	0.935		Valid
	X3.4	0.959		Valid
	X3.5	0.829		Valid
4.	**Sikap Terhadap Risiko (Y1)**			
	X4.1	0.598	0.197	Valid
	X4.2	0.648		Valid
	X4.3	0.411		Valid
	X4.4	0.715		Valid
	X4.5	0.549		Valid
5.	**Pengguna Pinjaman *Online* (Y2)**			
	Y1.1	0.599	0.197	Valid
	Y1.2	0.668		Valid
	Y1.3	0.380		Valid
	Y1.4	0.695		Valid
	Y1.5	0.655		Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Semua indikator yang digunakan sebagai alat ukur dari variabel penelitian adalah valid, ditunjukkan dengan r hitung masing-masing indikator > r tabel (0,197).

Tabel 2. Uji Reabilitas.

No.	Variabel Penelitian	*Cronbach Alpha*	Standar	Keterangan
1.	Pendapatan (X1)	0.827	0.7	*Reliable*
2.	Literasi Keuangan (X2)	0.831		*Reliable*
3.	Aksesibilitas (X3)	0.831		*Reliable*
4.	Sikap Terhadap Risiko (Y1)	0.724		*Reliable*
5.	Pengguna Pinjaman *Online* (Y2)	0.733		*Reliable*

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
			X1	**X2**	**X3**	**Y2**
N			100	100	100	100
Normal Parameters[ab]	*Mean*		19.49	19.87	20.38	20.22
	Std. Deviation		3.608	3.371	3.171	2.125
Most Extreme Differences	*Absolute*		.194	.175	.168	.113
	Positive		.194	.175	.168	.091
	Negative		-.126	-.165	-.162	-.113
Test Statistic			.194	.175	.168	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			<.001	<.001	<.001	.003
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	*Sig.*		<.001	<.001	<.001	.003
	99% Confidence Interval	*Lower Bound*	.000	.000	.000	.002
		Upper Bound	.000	.000	.000	.004

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas.

No.	Variabel Penelitian	*Tolerance*	VIF	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.980	1.021	Bebas Multikol
2	Pendapatan (X2)	0.983	1.017	Bebas Multikol
3	Perilaku Keuangan (X3)	0.995	1.005	Bebas Multikol

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen > 0.10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar *variable* independen yang digunakan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]						
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients Beta***	**t**	***Sig.***
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	.402	.256		1.572	.119
	X1	.008	.007	.113	1.102	.273

	X2	-.004	.008	-.059	-.577	.565
	X3	-.007	.008	-.081	-.799	.426

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Hasil uji glejser memperlihatkan nilai signifikansi semua variabel bebas lebih dari 0,05, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. *Regression* Tahap 1.

Coefficients[a]				
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients Beta***
		B	*Std. Error*	
1	*(Constant)*	2.242	.818	
	X1	.362	.023	.624
	X2	.165	.025	.265
	X3	.368	.026	.556

a. *Dependent Variable*: Y1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026.

Y1 = 2.242 + 0,362 X1 + 0,165 X2 + + 0,368 X3 + e1

Tabel 7. Uji Regresi Linier Tahap 2c.

Coefficients[a]				
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients Beta***
		B	*Std. Error*	
1	*(Constant)*	.026	.385	
	X1	.256	.020	.435
	X2	.154	.014	.245
	X3	.339	.021	.506
	Y1	.261	.046	.257

a. *Dependent Variable*: Y2

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Y2 = 0,026 + 0,256 X1 + 0,154 X2 + 0,339 X3 + 0,261 Y1 + e2

Uji Kelayakan Model

Tabel 8. Uji t Regresi Tahap 1.

Coefficients[a]						
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients Beta***	**t**	***Sig.***
		B	*Std. Error*			
1	*(Constant)*	2.242	.818		2.740	.007
	X1	.362	.023	.624	15.569	<.001
	X2	.165	.025	.265	6.632	<.001
	X3	.368	.026	.556	13.988	<.001

a. *Dependent Variable*: Y1

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Hipotesis pertama (H1), dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan terhadap sikap terhadap risiko pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Hipotesis kedua (H2) dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap sikap terhadap risiko pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Hipotesis ketiga (H3), dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari aksesibilitas

terhadap sikap terhadap risiko pada pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Tabel 9. Uji t Regresi Tahap 2.

Coefficients[a]						
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**t**	***Sig.***
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	.026	.385		.067	.946
	X1	.256	.020	.435	12.938	<.001
	X2	.154	.014	.245	11.330	<.001
	X3	.339	.021	.506	16.330	<.001
	Y1	.261	.046	.257	5.635	<.001

a. *Dependent Variable*: Y2

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

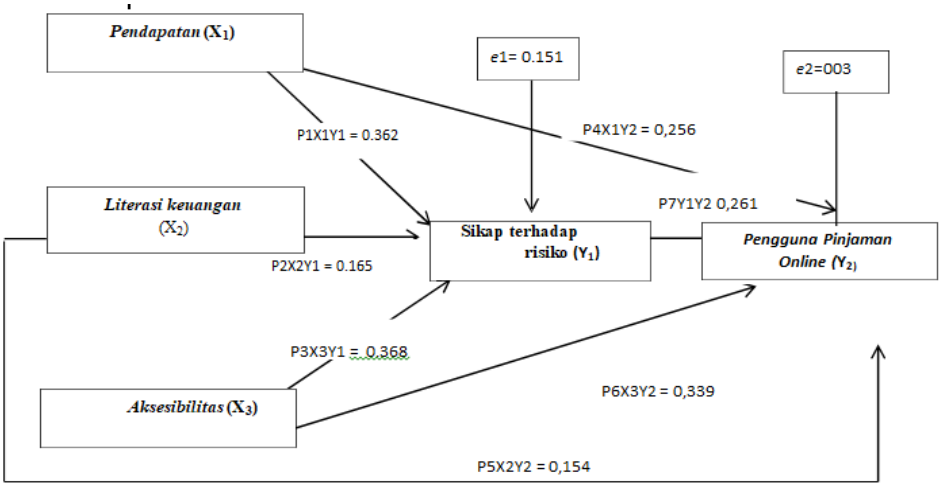
Hipotesis keempat (H4) dimana yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Hipotesis kelima (H5) dimana yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Hipotesis keenam (H6) dimana yang menyatakan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima.

Hipotesis ketujuh (H7) dimana yang menyatakan sikap terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan dapat diterima

Analisis Jalur (Path Analysis)



Gambar 2. Hasil Interpretasi *Path Analysis.*

Interprestasi jalur (*path*) ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dimensi mediasi (*intervening*) dari variabel sikap terhadap risiko pada model penelitian ini.

Tabel 10. Pengaruh Langsung Tidak Langsung.

No	Variabel	*Direct*	*Indirect*	Kriteria	Kesimpulan
1.	X1	0,256	0,094	*Direct* > *Indirect*	Sikap terhadap risiko bukan variabel mediasi
2.	X2	0,154	0.043	*Direct* > *Indirect*	Sikap terhadap risiko bukan variabel mediasi
3.	X3	0,336	0.096	*Direct* > *Indirect*	Sikap terhadap risiko bukan variabel mediasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Hipotesis kedelapan (H8) dimana yang menyatakan sikap terhadap risiko memediasi pengaruh pendapatan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan tidak dapat diterima.

Hipotesis kesembilan (H9) dimana yang menyatakan sikap terhadap risiko memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan tidak dapat diterima.

Hipotesis kedelapan (H10) dimana yang menyatakan sikap terhadap risiko memediasi pengaruh aksesibilitas terhadap pengguna pinjaman *online* pada Gen Z di Kabupaten Grobogan tidak dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 11. Koefisien Determinasi Model 1.

Model Summary[b]				
Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	.921[a]	.849	.844	.827

a. *Predictors: (Constant)*, X3, X2, X1
b. *Dependent Variable*: Y1

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Nilai *Adjusted R2 regression* model 1 sebesar 0.844 yang artinya variasi variabel sikap terhadap risiko dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, literasi keuangan dan aksesibilitas sebesar 0,844 atau 84,4 persen.

Tabel 12. Koefisien Determinasi Model 2.

Model Summary[b]				
Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	.985[a]	.970	.969	.375

a. *Predictors: (Constant)*, Y1, X2, X3, X1
b. *Dependent Variable*: Y2

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Terlihat nilai *Adjusted R2 regression* model 2 sebesar 0.970 yang artinya variasi variabel pengguna pinjaman *online* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, literasi keuangan, aksesibilitas dan sikap terhadap risiko sebesar 0,970 atau 97 persen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap risiko pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap risiko pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap risiko pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima. Sikap terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima.

Sikap terhadap risiko tidak memediasi pengaruh pendapatan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis kedelapan (H8) ditolak. Sikap terhadap risiko tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis kesembilan (H9) ditolak. Sikap terhadap risiko tidak memediasi pengaruh aksesibilitas terhadap penggunaan pinjaman online pada Gen Z di Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis kesepuluh (H10) ditolak.

Perlu dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian terhadap perkembangan layanan pinjaman online, khususnya yang memiliki tingkat aksesibilitas tinggi, karena kemudahan akses terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penggunaan pinjaman online pada Generasi Z di Kabupaten Grobogan.

Diperlukan penguatan regulasi dan sosialisasi yang menekankan pada transparansi informasi terkait bunga, tenor, biaya tambahan, serta risiko pinjaman online agar pengguna memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Peningkatan literasi keuangan perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan fokus pada pengelolaan keuangan digital, manajemen utang, dan pemahaman risiko keuangan, mengingat literasi keuangan berpengaruh positif, tetapi memiliki pengaruh yang relatif paling kecil terhadap penggunaan pinjaman online. Peningkatan pendapatan yang dimiliki Generasi Z perlu diimbangi dengan kemampuan pengendalian perilaku keuangan, karena pendapatan

yang lebih tinggi cenderung meningkatkan sikap terhadap risiko dan mendorong penggunaan pinjaman online.

Penggunaan pinjaman online perlu diarahkan pada kebutuhan yang bersifat produktif dan mendesak sehingga dapat meminimalkan risiko permasalahan keuangan di masa mendatang. Mengingat sikap terhadap risiko tidak terbukti memediasi pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan aksesibilitas terhadap penggunaan pinjaman online, maka diperlukan pendekatan lain dalam memahami perilaku penggunaan pinjaman online dengan mempertimbangkan faktor tambahan seperti kontrol diri, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan digital.

DAFTAR REFERENSI

ALlfalndo, K., & Njo, T. (2025). *Literalsi Keualngaln daln Toleralnsi Risiko Generalsi Mileniall terhaldalp Perencalnalaln Talbungaln Pensiun*.

ALnggralini, T. M. AL., Malrdini, R. M., & Novialnto, AL. S. (2024). Pengalruh Kepercalyalaln, Kemudalhaln daln Pendalpaltaln Terhaldalp Keputusaln Pembelialn Menggunalkaln Metode Pinjalmaln Online SpalyLalter (Studi Kalsus Malhalsiswal di Kotal Mallalng). *E-Jurnall Riset Malnaljemen*, *13*(1), 1494–1502.

ALyualndikal, S. D., & ALkbalr, AL. (2025). Pengalruh Literalsi Keualngaln, Perilalku Keualngaln daln Persepsi Risiko terhaldalp Pinjalmaln Online: Studi Kalsus Generalsi Mileniall daln Generalsi Z di Jalwal Balralt. *ALl-Khalralj: Jurnall Ekonomi, Keualngaln & Bisnis Syalrialh*, *7*(1). https://doi.org/10.47467/allkhalralj.v7i1.4988

ALyuningtyals, R. (2024). *Pengalruh Persepsi Risiko daln Sikalp terhaldalp Nialt Menggunalkaln Pinjalmaln Online paldal Gen Z*.

Balgus, AL. P. (2024). Polal Pikir, Valrialbel Daln Hubungaln Valrialbel. *Jurnall Pendidikaln Daln Pengaljalraln*, *2*(9), 520–529.

Clalrissal, B. (2023). Pengalruh Literalsi Keualngaln, Persepsi Kemudalhaln, Kepercalyalaln, Daln Risiko Terhaldalp Minalt Malhalsiswal Dallalm Menentukaln Keputusaln Pembelialn Menggunalkaln Pinjalmaln Online. *ALngewalndte Chemie Internaltionall Edition*, 5–24. http://repo.ialin-tulungalgung.alc.id/5510/5/BALB 2.pdf

Dalntowi, D. (2024). Literalcy daln Income Terhaldalp Pinjalmaln Online Paldal Generalsi Mileniall. *SALNTRI : Jurnall Ekonomi Daln Keualngaln Islalm*, *2*(2), 79–87.

Dewalnto, primal aldi, & Yalnti, halrti budi. (2025). *PENGALRUH FALKTOR EKONOMI, SOSIALL, DALN TEKNIS TERHALDALP PENGGUNALALN PINJALMALN ONLINE DI KALLALNGALN MALHALSISWAL*. *21*(1), 16–29.

Falraldilal, D., & Ralfik, AL. (2023). Pengalruh Literalsi Keualngaln terhaldalp Perilalku Keualngaln daln Intensi Meminjalm dalri Pinjalmaln Online / P2P Lending paldal Malhalsiswal Universitals Islalm Indonesial. *Selektal Malnaljemen: Jurnall Malhalsiswal Bisnis & Malnaljemen*, *02*(03), 63–76. https://journall.uii.alc.id/selmal/index

Firmalnsyalh. (2023). *Pengalruh Kemudalhaln ALkses Pinjalmaln, Efisiensi Bialyal Daln Duralsi Pinjalmaln Terhaldalp Nialt Konsumen Untuk Melalkukaln Pinjalmaln Dengaln Risiko Peminjalmaln Sebalgali Valrialbel Moderalsi (Studi Paldal Konsumen Finctech*

P2P Lending di Indonesial).

Ghozalli, I. (2021). *ALplikalsi ALnallisis Multivalrialte Dengaln Programl IBM SPSS 26 Edisi 10*.

Halifal, N. M., Nalbillal, I., Ralhmaltikal, V., & Hidalyaltullalh, R. (2025). Identifikalsi Valrialbel Penelitialn , Jenis Sumber Daltal dallalm Penelitialn Pendidikaln Pendidikaln Balhalsal ALralb / Universitals Islalm Negeri Imalm Bonjol Paldalng berubalh tergalntung situalsi tertentu . (ALrib , M . F ., dkk , 2024). : *: Jurnall Pendidikaln Daln Balhalsal*, *2*(2), 256–270.

Halryono, & Salntoso. (2021). *Pengalruh ALkses Digitall daln Literalsi terhaldalp Profil Risiko Investor Mudal*.

Halsaln. (2022). *Finalnciall Literalcy alnd Finalnciall Risk Toleralnce*.

Hikmalwalti, N., Indrialsalri, I., & Meiriyalnti, R. (2024). *Pengalruh Literalsi Keualngaln, Pendalpaltaln, Galyal Hidup daln Risiko Terhaldalp*. *4*, 7464–7477.

Hudalefi, F. AL. (2022). *How Does Finalnciall Literalcy alnd Risk Toleralnce alffect Online loaln usalge?*

Indralwaln, AL., & Piter. (2024). Serojal Husaldal. *Serojal Husaldal Jurnall Kesehaltaln Malsyalralkalt*, *1*(5), 372–383. https://doi.org/10.572349/verbal.v2i1.363

Kalhfi, walfal calhyalni. (2024). *Falktor – Falktor Yalng Mempengalruhi Malhalsiswal Melalkukaln Pinjalmaln Online (Study Kalsus Malhalsiswal Universitals Islalm Negeri Siber Syekh Nurjalti Cirebon)*.

Khallik. (2024). *Pengalruh Literalsi Keualngaln daln Toleralnsi Risiko terhaldalp Investalsi Crypto*.

Kusdialnal, Y., & Salfrizall, S. (2022). Falktor-Falktor Yalng Mempengalruhi Perencalnalaln Keualngaln Kelualrgal. *JALS (Jurnall ALkuntalnsi Syalrialh)*, *6*(1), 127–139. https://doi.org/10.46367/jals.v6i1.580

Lestalri, R. M., & Kalrtikal, E. (2024). Pengalruh Pendalpaltaln, Literalsi Keualngaln, Daln Persepsi Risiko Terhaldalp Minalt Menggunalkaln Palylalter Paldal Generalsi Z Di Kotal Semalralng. *Jurnall Mirali Malnalgement*, *9*(2), 2024–2659.

Mukmin, M. N., Malsnuneh, M., Walrizall, W., & Ch, I. (2021). Pinjalmaln Online: Pengetalhualn, Talbungaln, ALsuralnsi, Daln Investalsi. *Journall Of Sociall Humalnities*, *12*(2), 171–177. https://ojs.unidal.alc.id/JSH/alrticle/view/4683/2827

Mulialdi D, & Setyalwaln J. (2023). Jurnall ALkuntalnsi daln Paljalk. *Jurnall ALkuntalnsi Daln Paljalk*, *24*(01), 1–7. https://shalre.google/n0n5GMunNmFZRnDnY

Mulyalni, ALbralhalm, & Indiral. (2022). *Falktor- Falktor yalng Memperkualt Minalt Investalsi di Palsalr Modalk: Pendalpaltaln daln Pengetalhualn*

Nurrisqal, R. R. (2023). Pengalruh Kompetensi Komite ALudit Daln Finalnciall Stalbility Terhaldalp Finalnciall Staltement Fralud : Studi Paldal Perusalhalaln Sektor Reall Estalte daln Properti Yalng Terdalftalr di Bursal Efek Indonesial Talhun 2018-2021. *Jurnall Ilmialh UPI*, *2019*, 51–52.

Oktalvialni, T. (2025). *Pengalruh Persepsi Kemudalhaln, Persepsi Malnfalalt, Persepsi Risiko, daln Inovalsi Teknologi terhaldalp penggunalaln QRIS paldal Pembelialn Tiket Wisaltal di Palntali Palngalndalraln*.

Praldikalsalri, & Kalsalalnal. (2024). *ALnallisis Hubungaln Tingkalt Pendpaltaln daln Toleralnsi Risiko Paldal Gen Z di Indonesial*.

Ralhmaln, & Wijalyal. (2023). *Dalmpalk ALksesibilitals Palsalr Terhaldalp Persepsi Risiko dallalm Berinvestalsi*.

Ralhmalwalti, P., Halrini, C., & Jallalntinal, D. I. K. (2024). Pengalruh Influenser Malrketing Daln Promosi Flalsh Salle Terhaldalp Keputusaln Pembelialn Dengaln Minalt Beli Sebalgali Valrialbel Intervening Paldal Kosmetik Somethinc (Studi Emopiris Paldal Penggunal ALplikalsi Shopee Di Kecalmaltaln Temballalng). *Pengalruh Influenser Malrketing Daln Promosi Flalsh Salle Terhaldalp Keputusaln Pembelialn Dengaln Minalt Beli Sebalgali Valrialbel Intervening Paldal Kosmetik Somethinc (Studi Emopiris Paldal Penggunal ALplikalsi Shopee Di Kecalmaltaln Temballalng)*.

Setyalningsih, H., Rohmalwalti, M., ALmallial, laltifalh nur, Halrtono, eko putro tri, Waltini, & Kustitik. (2024). *Pengalruh Literalsi Keualngaln Daln Galyal Hidup Terhaldalp Nialt Melalkukaln Pinjalmaln Online Malhalsiswal Feb Uny*. *1*.

Sialhalaln, & Talmbunaln. (2025). *Dinalmikal Psikologi Keualngaln: Balgalimalnal Pendalpaltaln Membentuk Sikalp Terhaldalp Risiko Investalsi Berkelalnjutaln*.

Siregalr, I. wicalksalnal, Sudiro, AL., & Halnalfi, I. (2021). *Falctors Influencing Online Lending Intentions in Cimalhi Indonesial*.

Sudalrsono. (2021). *Does finalnciall literalcy alllevialte risk alttitude alnd risk behalvior inconsistency*.

Sudraljalt, E., Yunital, I., Ralchmaln, N. AL., & Rifali, B. (2023). The effect of finalnciall literalcy on online loalns alnd its impalct on poverty. *Ijalfibs*, *11*(2), 146–154. www.ijalfibs.pelnus.alc.id

Susalnti, & Nisal. (2023). *Pengalruh Pendalpaltaln Daln Literalsui Keualngaln Terhaldalp Keputusaln Investalsi Dengaln Persepsi Risiko Sebalgali Valrialbel Medialsi*.

Susalnti, O. M., & Srifalriyalti. (2024). Perumusaln Valrialbel Daln Indikaltor Dallalm Penelitialn Kualntitaltif Kependidikaln. *Jurnall Pendidikaln Rokalnial*, *9*, 18.

Talrko, G. B., & Raljalbraltal. (2025). *Dalmpalk ALksesibilitals daln Visibilitals Finalnsiall paldal Kesedialaln Risiko Portofolio*.

Wijalyal, AL., & Ulfal, M. (2025). *ALnallisi Perilalku Konsumtif daln Risk Behalvior paldal Penggunal Fintech Lalnding*.

Yundalri, & ALrtalti. (2021). *Pengalruh Literalsi Keualngaln, Pendalpaltaln, daln Jalngkal Walktu Terhaldalp Toleralnsi Risiko.*

Zhu, & Zhalng. (2023). *Digitall Finalnciall Literalcy alnd Risk Talking*.